

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan di SMP Negeri 27 Medan T.A 2019/2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis arsiran yang tepat untuk menghasilkan kesan tiga dimensi pada tubuh bebek, yaitu arsir searah dan arsir gradasi. Sebanyak 96% siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan T.A 2019/2020 berhasil menerapkan arsir searah dan arsir gradasi.
2. Cara menerapkan arsiran yang tepat yaitu dengan menentukan arah cahaya, lalu mengarsir bagian yang tidak terkena cahaya dengan warna arsiran yang lebih gelap. Berdasarkan hasil karya siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan T.A 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 86,67% siswa berhasil menerapkan arsiran dengan cara yang tepat.
3. Secara umum kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan dalam menghasilkan kesan tiga dimensi pada gambar fauna cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rekapitulasi nilai, dimana rata-rata siswa memperoleh nilai C (cukup) pada karya arsirannya. Jumlah nilai keseluruhan yaitu 1.871,3 dan nilai rata-rata 62,4. Sebanyak 50% siswa memperoleh nilai di atas rata-rata dan 50% siswa belum mencapai rata-rata. Nilai tersebut didapatkan dari penilaian oleh 3 orang penilai berdasarkan 3 indikator yaitu arsiran, gelap terang, dan *finishing*. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai A (sangat baik), sebanyak 20% siswa

memperoleh nilai B (baik), 63,3% siswa memperoleh nilai C (cukup) dan 16,3% siswa memperoleh nilai D (kurang baik). Hal ini berarti kemampuan siswa siswi kelas VII SMP Negeri 27 Medan T.A 2019/2020 termasuk cukup baik, dilihat dari jumlah perbedaan perolehan nilai tertinggi (B) dan nilai terendah (D) yang tidak jauh.

B. Saran

1. Diharapkan kepada para siswa SMP Negeri 27 Medan agar lebih teliti lagi dalam menerapkan arsiran ke sebuah gambar. Karena mengarsir bukan hanya mewarnai gambar, tetapi juga memberi kekuatan pada gambar tersebut. Sebelum mengarsir, hendaknya siswa mengetahui jenis arsiran yang tepat untuk digunakan pada gambar yang akan diarsir. Proses mengarsir juga harusnya dilakukan dengan yakin. Karena arsiran yang ragu-ragu dapat mengurangi nilai keindahan pada karya yang akan dihasilkan. Jenis pensil yang digunakan juga dapat mempengaruhi hasil arsiran. Hendaknya menggunakan pensil HB untuk membuat sketsa, pensil B, 1B atau 2B untuk memperjelas garis dan mengarsir bagian terang, kemudian pensil 3B, 4B, 5B, 6B, 7B atau 8B untuk mengarsir bagian gelap dan mempertegas garis.
2. Peneliti berharap setelah penelitian ini dilaksanakan, guru mata pelajaran Seni Budaya memberikan materi arsiran pada materi menggambar fauna untuk menghasilkan karya seni yang lebih baik.

3. Disarankan kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas pembelajaran seni budaya guna mendorong terciptanya kreativitas seni siswa.
4. Disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti pembelajaran seni budaya yang relevan di SMP Negeri 27 Medan agar nilai pembelajarannya dapat ditingkatkan.

